

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, J., S.R. Barpande, dan J.V. Tupkari. 2008. Cheiloscropy As An Adjunct To Forensic Identification: A Study Of 600 Individuals. J Forensic Odontostomatol 27(2): 44-52.
- Anshoruddin. 2004. Hukum Pembuktian Menurut Hukum Acara Islam Dan Hukum Positif. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Bahasyi, A. F. 1984. Teori pembuktian Menurut Fiqih Jinayah Islam. Andi Offset. Yogyakarta.
- Dwivedi, N., A. Agarwal, B. Kashyap, *et al.* 2013. Latent Lip Print Development And Its Role In Suspect Identification. J Forensic Dent Sci 5:22-27.
- Gopichand, P. V.V., S. Kaushal, dan G. Kaur. 2010. Personal Using Lip Prints. J Indo-Pacific Academy Of Forensic Odontology 1(2):20-22.
- Harjin, A. A. 2008. Maqasid Syari'ah. Tersedia di <http://ctu101.blogspot.com/2008/04/maqasid-syariah.html>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2013.
- Ibnu, Q. J. 2007. Hukum Acara Peradilan Islam. Cetakan Kedua. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Keegan, F. 2004. DNA Fingerprinting or DNA Profiling. Tersedia di <http://www.guilford.edu>. Dikutip dari Steele B, Reynolds M, 2004. DNA Fingerprinting Techniques. DNA Fingerprinting An Interactive Qualifying

Project Report. Faculty of Worcester Polytechnic Institute Massachusetts.
USA.

Knight, B. 1997. Forensic Medicine Arnold A Member Of Hadder Headline Group. New York. USA.

Novanka, H. 2012. Penentuan Bentuk Dan Pola Permukaan Bibir Orang Indonesia (Cheiloscopy). Tersedia di <http://www.scribd.com/doc/79929676/Untitled>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2013.

Nyssa. 2011. Alat-Alat Bukti Dalam Pidana Islam. Tersedia di <http://adelesmagicbox.wordpress.com/2011/09/24/hukum-acara-pidana-islam/>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

Oktaviani, I. 2013. Teori Pembuktian. Tersedia di <http://istioktaviani.wordpress.com/2013/05/21/teori-pembuktian/>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2014.

Rai, B. dan Jasdeep, K. 2013. Evidence-Based Forensic Dentistry. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.

Rohan. A. R. 2007. Hukum Acara Peradilan Agama. Edisi Baru. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sharma, P., S. Susmita, dan V. Rathod. 2009. Cheiloscopy: The Study Of Lip Prints In Sex Identification. J Forensic Dent Sci 1:24-27.

Shiddiq, M. 2012. Qorinah Dan Perannya Dalam Instinbath Hukum Syara'. Tersedia di <http://hizbut-tahrir.or.id/2012/10/27/qarinah-dan-perannya-dalam-instinbath-hukum-syara/>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2014.

- Siswanto, I. T. 2010. Menegakkan Keadilan Dalam Islam. Tersedia di <http://www.scribd.com>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2014.
- Sumardi, M. 2011. Identifikasi Forensik. Tersedia di <http://majiidsumardi.blogspot.com/2011/11/identifikasi-forensik.html>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2014.
- Syafe, R. 2012 Masalah Mursalah. Tersedia di <http://mherry.blogspot.com/2012/09/pengertian-syarat-syarat-macam-macam.html>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2014.
- Syamsudin. 2011. Menunaikan Amanah Menegakkan Keadilan. Tersedia di <http://www.kompasiana.com>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2014.
- Tyagi, A., K. Sircar, S. Singh, dan V. Rastogi. 2011. An Evaluation Of Inter-Observer Variability In Sex Determination Using Cheiloscopy. JOHS 2(1): 7-11.
- Wahyoe, A. 2012. Identifikasi Forensik Korban Bencana Massal. Tersedia di <http://www.scribd.com/doc/80520132/identifikasi-forensik>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2013.
- Zuhroni. 2010. Pandangan Islam Terhadap Masalah Kedokteran Dan Kesehatan. Universitas Yarsi. Jakarta.